

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak di Jalan Paharangan Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan pemerintah Kementerian Agama. Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan MA PIP Habirau Tengah.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MTsN Habirau Negara.

Ditinjau dari segi letaknya maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini memiliki letak yang cukup strategis, karena kompleks sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga mempunyai daya tarik kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- a. Nama Sekolah : MIN 20 Hulu Sungai Selatan
- b. Nomor Telpon : -
- c. NPSN : 60722945
- d. NSM : 111163060017
- e. E-Mail : minsungaihai@yahoo.co.id
- f. Website : min20hss.blogspot.com
- g. Status : Negeri
- h. Didirikan tahun : 1978
- i. Akta Pendirian : SK. No. L.0/3/180/VIIa/78 Tahun 1978
- j. Pejabat : Ka.Kanwil Depag Prop.Kalimantan Selatan
- k. No. Rekening : 4512-01-011983-53-9
- l. Alamat : Jl. Paharangan Desa Hakurung
Kec. Daha Utara Kode Pos 71253
Kab. Hulu Sungai Selatan
Prov. Kalimantan Selatan.

3. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan adalah jenjang sekolah dasar yang merupakan salah satu madrasah yang ada di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan. Awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan beralamat di desa Hakurung

Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berdiri pada tahun 1978, dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum.

Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan itu karena di desa Paharangan pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan dasar sehingga kalau mau sekolah warga desa Paharangan harus ke desa tetangga yang jaraknya cukup jauh sedang kondisi jalan rusak dan alat transportasi yang tidak ada. Sehingga para tokoh masyarakat bermusyawarah untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang diberi nama MIS Miftahul Ulum yang sampai sekarang ini berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan (MIN 20 HSS).

Sejak didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini hingga sekarang tercatat ada lima orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan. Untuk lebih jelasnya periode kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dari tabel berikut.

TABEL 4.1 DATA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20 HULU SUNGAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	H. Shaleh, S.Ag	1995 – 1997
2.	H. Udin Kaman, S.Ag	1997 – 2005
3.	Muradi, S.Ag	2005 – 2008
4.	H. Sulhan, S.Pd.I	2008 – 2018
5.	Hj. Rusdiana, S.Ag	2018 – sekarang

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia berkualitas, berkepribadian, dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan islami yang berkualitas.
- 2) Menyiapkan dan melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 5) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

5. Letak dan Luas Wilayah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- a. Luas tanah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 1.078 M² dengan status tanah hak milik yang bersertifikat dengan nomor EA 217252.
- b. Luas bangunan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 560 M².
- c. Luas halaman pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 473,12 M².
- d. Luas tanah kosong pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 0 M².

6. Sarana dan Prasana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

TABEL 4.2 SARANA DAN PRASANA MADRASAH

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah/Tenaga Kependidikan/Ruang Tamu	√	-	√	
2.	Ruang Guru	√	-	√	
3.	Perpustakaan	√	-	√	
4.	Ruang UKS	√	-	√	
5.	Gudang	√	-	√	
6.	Halaman Sekolah	√	-	√	
7.	Tempat Parkir	√	-	√	

TABEL 4.3 KONDISI RUANG KELAS

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	6
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Total	6

TABEL 4.4 WC DAN KAMAR MANDI

No.	Peruntukan	Keberadaan		Jumlah	Kondisi	
		Ada	Tidak		Baik	Tidak
1.	Kepala Sekolah/Guru	√	-	1	1	-
2.	Siswa L/P	√	-	1	1	-

7. Kurikulum yang digunakan di Masa Pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kurikulum yang digunakan di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kurikulum darurat yang sesuai dengan peraturan Kementerian Agama setempat.

8. Jumlah Data Pendidik dan Peserta Didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Data pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 13 orang, laki-laki ada 4 orang dan perempuan ada 9 orang. Sedangkan, jumlah peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 66 orang yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI.

Berikut ini disajikan data pendidik dan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

TABEL 4.5 DATA PENDIDIK

No	Nama & NIP	Pangkat/ Gol.	Tempat Tgl.Lahir	Pend. Terakhir	Jabatan	Jur
1	2	3	4	5	6	7
1	Hj. Rusdiana, S.Ag NIP.197506132007012026	Penata Tk. I / III/d	Sungai Tabuk/ 13-06- 1975	S.1	Kamad	PAI
2	Shalih, S.Pd.I NIP. 197504032007011032	Penata / III/c	HSS 03-04- 1975	S.1	Guru	PAI
3	Hj.Asiah, S.Pd.I NIP. 197409132007012026	Penata Muda Tk.I / III/b	HSS 13-09- 1974	S.1	Guru	PAI
4	M. Yasir Fauzi, S.Pd.I NIP 198403202007101003	Penata Muda Tk.I / III/b	Negara Kab HSS 20-03- 1984	S.1	Guru	PAI
5	Rosita, S.Pd.I NIP. 197904052007012017	Penata Muda Tk.I / III/b	Negara 05/04/19 79	S.1	Guru	PAI
6	Ellyana Ekawati, S.Pd NIP. 198401072019032005	Penata Muda / III/a	Tapin 07/01/19 84	S.1	Guru	Pend. Biolo gi
7	Evie Luthfiah, S.Pd.I NIP. 198311022019032012	Penata Muda / III/a	Banjarm asin 02/11/19 83	S.1	Guru	PGM I
8	Masitah, S.Pd.I NIP. -	-	Babirik 10-02- 1983	S.1	Guru	PAI
9	Murhiyah, S.Pd.I NIP. -	-	Paharang an 17-03- 1988	S.1	Guru	PAI
10	Fitriyadi, S.Sos NIP. -	-	Sei Jam- Jam 23-05- 1987	S.1	PTT	Admi nistra si
11	Subehan, S.Pd.I NIP. -	-	Sungai Haji 14-08-	S.1	Guru	Bhs Inggri s

			1988			
12	Wiliyani, S.Pd NIP. -	-	Paharang an 17-03- 1990	S.1	Guru	BK
13	Rina Fitriana, S.Pd.I NIP. -	-	Hulu Sungai Selatan 27-04- 1990	S.1	Guru	PGMI

TABEL 4.6 DATA PESERTA DIDIK

Kelas : I Laki-laki : 3
Perempuan : 3

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0368	Fia Aulia	P
2	0369	Khairullah	L
3	0370	Lisa	P
4	0371	Luthfie Zaidan	L
5	0372	Pahriyadi	L
6	0373	Siti Naima	P

Kelas : II Laki-laki : 6
Perempuan : 5

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0352	Alfian Khairani	L
2	0353	Ahmad Badali	L
3	0354	Mahmudah	P
4	0355	Muhammad Al-Ghifari	L
5	0356	Muhammad Syarif	L
6	0357	Nayla	P
7	0346	Nor Laila	P
8	0358	Rahmat Ilahi	L
9	0359	Rahmi	P
10	0360	Supwan Maulana	L
11	0361	Zahratun Nisa	P

Kelas : III Laki-laki : 6
Perempuan : 9

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0337	Ahmad Sajidan Maulidi	L
2	0338	Akhmad Wildan	L
3	0339	Akni Salsabila	P
4	0340	Fauziah	P
5	0341	Fitri Ariyani	P
6	0342	M. Maldi Al-Anshari	L
7	0343	M. Ismail	L
8	0344	Nia Ramadhani	P
9	0345	Nor Habibah	P
10	0347	Rafi Nor Alim	L
11	0348	Ridha Mahfuzh	L
12	0349	Siti Rahmawati	P
13	0351	Indriani Adilla Sukma	P
14	0362	Maulida Irpina	P
15	0367	Syahrini	P

Kelas : IV Laki-laki : 7
Perempuan : 6

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0322	Amil	P
2	0323	Hamdi	L
3	0324	Khadijah	P
4	0325	Maulid Rahman	L
5	0326	Muhammad Nafis saheza	L
6	0327	Nazibul Khairani	L
7	0328	Ratu	P
8	0331	Noor Hafizatunnisa	P
9	0325	Saputra	L
10	0350	Roni	L
11	0363	M. Noor Rizki Ramadhan	L
12	0365	Maulidah	P
13	0366	Talitha Humaira Zahra	P

Kelas : V Laki-Laki : 4
Perempuan : 5

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0319	Akhmad Sairaji	L
2	0320	Angga Saputra	L
3	0321	Mariatul Kiftiah	P
4	0322	Nor Aida	P
5	0323	Pulah	L
6	0324	Raihan	L
7	0326	Siti Sarmila	P
8	0327	Siska	P
9	0364	Safitry	P

Kelas : VI Laki-Laki : 11
Perempuan : 1

NOMOR		NAMA SISWA	L / P
URUT	INDUK		
1	2	3	4
1	0305	Ahmad Bahit	L
2	0306	Abdul Hamid	L
3	0307	Faturrahman	L
4	0308	Haris Padilah	L
5	0328	Khairil	L
6	0302	Muhammad Akli	L
7	0309	Muhammad Azqia	L
8	0310	Muhammad Noor	L
9	0311	Muhammad Hafiz	L
10	0312	Muhammad Rizki	L
11	0313	Muhammad Royyan	L
12	0314	Siva Aulia Safitri	P

Dari tabel data 4.5 dan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa data pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 13 orang, laki-laki ada 4 orang dan perempuan ada 9 orang. Sedangkan, jumlah peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu

Sungai Selatan berjumlah 66 orang yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI.

9. Jenis Buku Yang Digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Jenis buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah jenis buku kurikulum 2013.

10. Aspek Penilaian yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Aspek penilaian yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menggunakan teknik penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi. Maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Problematika adalah permasalahan atau persoalan sesuatu yang dihadapi dalam suatu pemberdayaan. Pada pembelajaran, tidak dapat dimungkiri yang

namanya permasalahan atau persoalan terkait dalam belajar mengajar. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan, diperlukan adanya ketahuan permasalahan atau persoalan yang dihadapi oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Untuk itu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan perlu mengetahui permasalahan atau persoalan peserta didik pada pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga dalam proses pembelajaran dapat mencapai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Mengenai permasalahan atau persoalan dalam pembelajaran di masa pandemi menjadi hambatan pada pembelajaran, sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat diketahui terdapat beberapa problematika dalam pembelajaran di masa pandemi yaitu pembelajaran menjadi terhambat, karena sekarang kita berada di masa pandemi atau COVID-19, dimana semua aktivitas semua orang berubah yang awalnya bekerja di luar sekarang menjadi bekerja atau beraktivitas dari rumah. Dan sama halnya di bidang pendidikan, baik pendidik, peserta didik, maupun pendidik yang lainnya dan yang masih berada di lingkungan bidang pendidikan itu juga melakukan aktivitas belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah. Untuk hal itu sementara dengan adanya COVID-19 ini, pihak sekolah dan peserta didik melakukan pembelajaran secara daring atau dari rumah dan secara luring atau tatap muka, karena wilayah atau daerah ini berada di zona kuning dan sudah

diberikan izin oleh Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembelajaran secara luring dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.¹

Problematika yang muncul dalam pembelajaran di masa pandemi ini diantaranya proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik selama masa pandemi COVID-19 karena penghentian sementara kegiatan tatap muka pada kegiatan belajar mengajar untuk sementara. Untuk menyiasati hal tersebut maka dipilihlah pembelajaran daring (*online*), seiring penerapan pembelajaran daring yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik serta orang tuanya adalah belum maksimalnya pembelajaran daring ini. Adapun problematika atau permasalahan dalam pembelajaran daring di masa pandemi memiliki beberapa kendala pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebagaimana hasil observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, dewan guru, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik yaitu pembelajaran sangat terhambat atau sulit dalam kegiatan belajar mengajar sehingga sulit dalam pencapaian tujuan belajarnya, tidak semua peserta didik mempunyai gawai, tidak ada interaksi secara langsung antara peserta didik dan pendidik, penilaian tidak objektif, pembentukan karakter peserta didik tidak maksimal bahkan cenderung tidak bisa dilakukan, memerlukan jaringan internet yang bagus kegiatan belajar mengajar sedangkan pada kenyataannya kadang-kadang terjadi jaringan internet yang buruk, pemberian kuota internet oleh pihak pemerintah kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak sesuai dengan jaringan internet yang ada, memerlukan dana yang lebih untuk

¹Rusdiana, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

pembelian kouta internet, dan orang tua/wali peserta didik kesulitan dalam penggunaan ilmu teknologi.

Seiring diterapkannya pembelajaran daring dapat diketahui bahwa pembelajaran tersebut memiliki kendala atau permasalahan yang perlu di cari solusinya untuk dapat melaksanakan pembelajaran, sehingga ditambahlah atau diterapkannya cara pembelajaran secara luring. Pada pembelajaran secara luring juga memiliki kelemahan sebagaimana hasil observasi terhadap kepala sekolah, dewan guru, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik yaitu keterbatasan waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di luar ruangan atau teras rumah peserta didik menjadi tidak fokus.²

Permasalahan yang dirasakan oleh pihak sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait pembelajaran secara kombinasi luring dan daring yaitu pembelajaran kurang efektif dari segi waktu dan pendanaan, proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sulit dicapai.³ Selain itu, tidak semua orang tua/wali peserta didik bisa menemani/membagi waktu antara bekerja dengan mendampingi anak di rumah dan orang tua/wali peserta didik cepat jengkel dan emosi dalam mengajarkan anak.⁴

²Masitah, Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

³Siti Sarmila dkk., Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 21 Mei 2021.

⁴Mira Wati dkk., Orang Tua/Wali Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 22 Mei 2021.

Berdasarkan paparan di atas dapat kita simpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki problematika atau permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi ini, sehingga pembelajaran tidak efektif dan sangat sulit dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Cara Mengatasi Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kesulitan belajar sering dihadapi oleh peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran normal sebelumnya. Hal ini terlihat pada kesulitan dalam belajar peserta didik pada penyerapan atau masuknya pembelajaran pada ingatan. Di masa pandemi pada pembelajaran kombinasi luring dan daring tidak lepas dengan adanya permasalahan seperti kesulitan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, pihak sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menindaklanjuti bagaimana cara mengatasi pembelajaran secara kombinasi luring dan daring di masa pandemi.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang tidak ada tatap muka antara pendidik dengan peserta didik, tetapi menggunakan media *online* (jaringan internet). Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memilih salah satu media *online* dalam proses pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan *Whatsapp Group*. Melalui media *Whatsapp Group* tersebut pendidik melakukan interaksi pembelajaran dengan peserta didik. Memberikan materi yang akan dipelajari peserta didik dan memberikan tugas

yang harus dikerjakan peserta didik. Peserta didik mengumpulkan tugas melalui media *Whatsapp Group* tersebut juga dengan cara mengirimkan foto tugas, video ataupun pesan suara. Karena masih ada peserta didik yang tidak memiliki gawai jenis android atau terkendala jaringan internet, maka pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga menambahkan cara pembelajaran dengan cara luring. Pembelajaran luring yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet atau *online*. Pada pembelajaran luring terjadi interaksi tatap muka antara pendidik dengan peserta didik namun jumlah peserta didik dibatasi dengan jumlah peserta didik maksimal 7 orang pada setiap kelompoknya dan pembelajarannya pun dibatasi hanya 30 menit perkelompoknya. Pembelajaran luring tidak dilakukan disekolah tetapi di rumah salah satu teras peserta didik.⁵

Dengan adanya tugas tambahan atau pekerjaan rumah setelah selesai pembelajaran secara luring atau tatap muka dan saat di rumah peserta didik dan orang tua bisa bekerja sama dalam mengerjakan tugas tersebut, jika pun tidak bisa atau kesulitan dalam mengerjakan tugas maka peserta didik boleh bertanya secara langsung melalui *WhatsApp Group*. Dengan adanya pemberian tugas tambahan ini, maka dapat memperbaiki nilai saat pembelajaran luring dan akan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁶

⁵Muhammad Yasir Fauzi, Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

⁶Rusdiana, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

Cara mengatasi pembelajaran secara luring dan daring pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bagi peserta didik adalah apabila peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, maka pendidik memberikan tugas tambahan yang dapat diambil langsung di Madrasah. Pendidik menyediakan soal dalam bentuk *print out* untuk dikerjakan oleh peserta didik kemudian dikumpul dengan cara mengantar kembali oleh peserta didik tersebut ke Madrasah. Sedangkan cara mengatasi pembelajaran secara luring dan daring bagi pendidik adalah pendidik memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik karena pembelajaran pada masa pandemi tidak mengejar target kurikulum. Dan cara mengatasi pembelajaran secara luring dan daring bagi orang tua/wali peserta didik adalah mendampingi dan mengawasi anaknya selama belajar di rumah dan memberikan motivasi agar anaknya tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran baik daring ataupun luring.⁷

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi pembelajaran secara luring dan daring adalah dengan pemberian tugas tambahan atau pekerjaan rumah untuk menambah nilai dan mencapai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan dengan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.

⁷Ellyana Ekawati, Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak dapat dimungkiri faktor-faktor penghambat maupun pendukung di setiap pembelajaran. Di masa pandemi juga memiliki beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana di paparkan seperti hasil observasi dan wawancara yaitu lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini banyak tidak mempunyai gawai android dan jaringan internet kurang stabil dikarenakan oleh kondisi dan keadaan ekonomi yang tidak mendukung, sehingga tidak bisa melakukan pembelajaran daring untuk seluruhnya. Oleh karena itu, diadakan secara kombinasi luring dan daring. Sedangkan faktor yang lain adalah dengan adanya pembelajaran secara daring, hubungan antara pendidik, peserta didik dan orang tua/wali lebih dekat dan terjalinnya silaturahmi.⁸ Faktor penghambat yang dirasakan yaitu tidak semua peserta didik memiliki gawai jenis android dan jaringan yang tidak stabil serta pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang kurang efektif.⁹

⁸ Ellyana Ekawati, Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

⁹ Sarmila dkk., Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Wawancara, Paharangan, 20 Mei 2021.

Berdasarkan penelitian di lapangan dari paparan di atas dapat kita simpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki beberapa faktor penghambat maupun pendukung dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Tidak semua peserta didik memiliki gawai android.
- b. Jaringan internet yang kurang stabil.
- c. Keadaan ekonomi yang kurang mencukupi.
- d. Hubungan terjalin dengan baik antara pendidik, peserta didik dan orang tua/wali dengan dekat dan terjalin silaturahmi.
- e. Pembelajaran di luar kelas yang kurang efektif.

C. Analisis Data

Analisis data ini akan diuraikan mengenai Problematika Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi permasalahan atau problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi, cara mengatasi pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi, dan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di Masa Pandemi Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Permasalahan selama pembelajaran kombinasi luring dan daring beragam macam dalam kegiatan proses belajar mengajar. Setelah peneliti meneliti ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat peneliti ketahui bahwa problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

Adapun problematika pembelajaran daring yang dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan antara lain:

- a. Pembelajaran sangat terhambat atau sulit dalam kegiatan belajar mengajar sehingga sulit dalam pencapaian tujuan belajarnya.

Pembelajaran di masa pandemi membuat semua aktivitas semua orang berubah. Pemerintah menghimbau untuk bekerja, belajar, beribadah, dan beraktivitas yang lainnnnya dari rumah selama masa pandemi berlangsung. Oleh sebab itu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sementara melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah selama masa pandemi berlangsung.

- b. Tidak semua peserta didik mempunyai gawai atau laptop, karena kebutuhan ekonomi yang kurang memadai dalam membeli gawai dan

hampir sebagian besar peserta didik tidak mempunyai gawai jenis android.

Gawai merupakan sarana penting dalam pembelajaran daring. Namun tidak semua peserta didik memilikinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi yang kurang memadai dalam membeli gawai dan kebanyakan dari orang tua/wali peserta didik tidak semua anggota keluarganya diberikan gawai masing-masing kepada anggota keluarganya. Bahkan dalam satu keluarga hanya memiliki satu gawai yang dipegang oleh kepala keluarga, sedangkan kepala keluarga bekerja setiap harinya di luar rumah. Oleh sebab itu, pembelajaran menjadi terhambat.

- c. Tidak ada interaksi secara langsung antar peserta didik dan pendidik.

Kurangnya interaksi secara langsung antara peserta didik dan pendidik. Hal ini dapat menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat, sehingga pembelajaran tidak efektif.

- d. Penilaian tidak objektif.

Pembelajaran daring yang dilakukan dalam jarak jauh ini menyebabkan pendidik kesulitan dalam memberikan penilaian selama pembelajaran daring. Karena pada pembelajaran secara daring pendidik ragu pada peserta didik terhadap tugas yang dibuat di rumah dikarenakan dibantu oleh orang tua atau kerabat dan peserta didik tidak berpikir sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

- e. Pembentukan karakter peserta didik tidak maksimal, bahkan cenderung tidak bisa dilakukan.

Pembentukan karakter peserta didik merupakan salah satu tujuan pembelajaran, dengan adanya pembelajaran daring di masa pandemi ini pendidik kesulitan dalam membentuk karakter peserta didik dalam memilah-memilah karakter peserta didiknya dan kesulitan untuk memunculkan karakter peserta didik tersebut.

- f. Memerlukan jaringan internet yang bagus untuk kegiatan belajar mengajar, sedangkan pada kenyataannya kadang-kadang terjadi jaringan internet yang buruk.

Salah satu pendukung pembelajaran daring adalah memerlukan jaringan internet yang bagus atau baik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya kadang-kadang jaringan internetnya kurang baik atau buruk, sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat. Karena Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan sekolah yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga jaringan internet kurang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- g. Pemberian kouta internet oleh pihak pemerintah kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak sesuai dengan jaringan internet yang ada.

Pemberian kouta internet oleh pihak pemerintah kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak sesuai dengan jaringan internet yang ada. Pihak pemerintah memberikan jaringan internet atau kouta internet Indosat, sedangkan jaringan yang ada atau yang aktif di daerah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah jaringan internet XL dan Telkomsel. Oleh sebab itu, pendidik dan peserta didik tidak bisa menggunakan kouta internet secara gratis yang diberikan oleh pihak pemerintah.

- h. Memerlukan dana yang lebih untuk pembelian kouta.

Pembelajaran di masa pandemi ini memerlukan dana yang lebih untuk pembelian kouta. Karena sebagian besar orang tua peserta didik di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini hanya berlatar belakang sebagai petani, nelayan, dan buruh lepas yang mempunyai penghasilan tidak menentu, sehingga sulit untuk membelikan gawai ataupun kouta internet.

- i. Orang tua/wali peserta didik kesulitan dalam penggunaan ilmu teknologi.

Kemajuan zaman sekarang sangat menuntut untuk menguasai penggunaan ilmu teknologi. Karena keterbatasan ekonomi, tidak semua orang tua/wali peserta didik mempunyai gawai. Sementara itu pembelajaran dilakukan secara daring, orang tua/wali peserta didik yang tidak memiliki gawai tentunya dalam penguasaan ilmu teknologi tidak

maksimal dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi.

Adapun Problematika pembelajaran luring yang dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan antara lain:

a. Keterbatasan waktu.

Keterbatasan waktu pertemuan tatap muka luring yang sangat sedikit karena masa pandemi COVID-19 tidak memperbolehkan peserta didik dan pendidik dalam waktu lama untuk tatap muka dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran luring. Alokasi waktu yang digunakan pada pembelajaran luring hanya 30 menit untuk satu mata pelajaran.

b. Pembelajaran di luar ruangan/teras rumah peserta didik menjadi tidak fokus

Pembelajaran di luar ruangan/teras rumah peserta didik menjadi tidak fokus karena peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disebabkan belajarnya di alam terbuka atau teras rumah peserta didik.

Adapun problematika pembelajaran luring dan daring yang dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan antara lain:

- a. Pembelajaran kurang efektif dari segi waktu dan pendanaan.

Pembelajaran secara kombinasi luring dan daring memerlukan waktu dan pendanaan yang cukup agar mendukungnya proses dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam pembelajaran secara *online* peserta didik diharuskan untuk memiliki kouta internet guna pembelajaran dapat berlangsung dapat berjalan dengan baik dalam mengajarkan dan pemberian tugas kepada peserta didik.

- b. Proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sulit dicapai.

Tujuan pembelajaran sangat sulit dicapai, karena jumlah peserta didik dan durasi waktu pembelajaran tatap muka sangat terbatas yaitu jumlah peserta didik maksimal 5 orang saja pada setiap kelompoknya dan pembelajarannya pun dibatasi hanya 30 menit perkelompoknya yang menyebabkan pendidik sangat ringkas dalam penyampaian materi pembelajaran dan sebaliknya peserta didik sulit dalam menerima pembelajaran, walaupun pembelajaran dilanjutkan di via daring atau *online*.

- c. Tidak semua orang tua/wali peserta didik bisa menemani/membagi waktu antara bekerja dengan mendampingi anak di rumah.

Hal ini disebabkan karena adanya perubahan yang melunjak dan mendadak yaitu COVID-19, dimana pembelajaran yang normal ke pembelajaran sistem online yang mengakibatkan orang tua/wali peserta

didik kesulitan dalam membagi waktunya dalam mendampingi dan menemani peserta didik di rumah.

- d. Orang tua/wali peserta didik cepat jengkel dan emosi dalam mengajarkan anak.

Pembelajaran di masa pandemi, orang tua/wali peserta didik dituntut untuk membiasakan diri dalam menemani anaknya dalam belajar di rumah. Dari kebanyakan orang tua/wali peserta didik tidak banyak orang tua/wali peserta didik yang tidak cepat jengkel dan emosi saat menemani anaknya belajar di rumah. Karena peserta didik saat belajar di rumah dia bertingkah bebas yang disebabkan peserta didik tidak terbiasa belajar full sekolah di rumah tanpa ditemani oleh pendidik melainkan hanya ditemani oleh orang tua/wali peserta didik.

Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang problematika pembelajaran dalam kombinasi luring dan daring di masa pandemi. Permasalahan selama pembelajaran kombinasi luring dan daring beragam macam dalam kegiatan proses belajar mengajar. Beberapa permasalahan atau problematika yang muncul adalah tentang penyusunan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan, dan target kurikulum.¹⁰ Masalah lain yang dirasakan oleh peserta didik yang orang tuanya tidak memiliki ekonomi yang berlebihan

¹⁰Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), h. 2.

untuk membeli kouta internet, ataupun membeli *handphone* dalam mengikuti pembelajaran daring.¹¹

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, maka hasil penelitian yang diperoleh berkenaan dengan problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring pada masa pandemi ini sejalan dengan efektivitas pembelajaran di masa pandemi pada pembelajaran kombinasi luring dan daring tersebut terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif dalam proses kegiatan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun dampak positifnya yaitu peserta didik bisa belajar secara mandiri di rumah saat pembelajaran daring, sedangkan dampak negatifnya yaitu pencapaian nilai atau kemampuan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat sulit di analisis. Karena peserta didik saat mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah, peserta didik mengerjakannya dibantu oleh internet, orang tua dan kerabatnya.

2. Cara Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi

Cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu pemberian tugas tambahan rumah pada saat pembelajaran secara luring, dengan bimbingan orang tua

¹¹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi-Grobongan, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h. xiii.

peserta didik di rumah mereka bisa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut. Jika peserta didik belum juga bisa menyelesaikan tugas rumahnya maka bisa ditanyakan melalui *WhatsApp Group*. Tujuan dari pemberian tugas rumah ini adalah untuk memperbaiki nilai pada saat pembelajaran secara luring, sehingga mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Cara mengatasi pembelajaran di masa pandemi ada beberapa cara bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik. Secara garis besar cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring adalah peserta didik dapat mengulang kembali pembelajaran yang telah didapatkan dari pembelajaran luring di rumah masing-masing peserta didik jika masih ada yang belum dipahami maka bisa ditanyakan melalui *WhatsApp Group*, dan pendidik perlu memahami gaya belajar peserta didik, memberikan solusi yang tepat untuk peserta didik dalam penggunaan atau pengaplikasian ilmu teknologi pada gawai serta mampu memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik karena pembelajaran pada masa pandemi tidak mengejar target kurikulum. Sedangkan bagi orang tua/wali peserta didik adalah meminta bantuan dan kerja sama untuk lebih ekstra dalam mendampingi dan mengawasi serta menemani anaknya belajar di rumah atau secara *online* dan memberikan motivasi agar anaknya tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran secara luring ataupun daring.

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, cara Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan dalam mengatasi

problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi ada dua cara yang ditempuh oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran yaitu pembelajaran secara luring dan daring, yang mana pembelajaran luring bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran sedangkan pembelajaran secara daring bertujuan untuk membantu peserta didik untuk bertanya lebih lanjut tentang materi yang belum bisa dipahaminya saat pembelajaran secara luring dengan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kombinasi Luring dan Daring di Masa Pandemi Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan antara lain hubungan terjalin dengan baik antara pendidik, peserta didik dan orang tua/wali dengan dekat dan terjalin silaturahmi. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya peserta didik tidak semua memiliki gawai, jaringan internet yang kurang stabil, tidak semua peserta didik langsung bisa menggunakan ilmu teknologi terkhusus pada peserta didik kelas I dan II, dan kesulitan dalam pembelian kouta internet. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap orang tua peserta didik terkait faktor penghambat pembelajaran di masa pandemi yaitu tidak semua orang tua peserta didik memiliki pendidikan yang tinggi sehingga kesulitan

untuk menemani peserta didik saat belajar mengerjakan tugas rumah pada pembelajaran daring.

Pembelajaran kombinasi luring dan daring memiliki beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan proses belajar mengajar yaitu tidak semua peserta didik memiliki gawai, tidak semua peserta didik melek ilmu teknologi, jaringan internet kurang stabil.¹² Selain itu, dalam implementasi pembelajaran secara kombinasi luring dan daring terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran sehingga di dalam penerapannya mampu berjalan sesuai dengan tujuannya. Adapun faktor yang berpengaruh tersebut adalah pedoman, sumber daya manusia, dan lingkungan belajar.¹³

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, faktor pendukung berlangsungnya pembelajaran kombinasi luring dan daring adalah hubungan terjalin dengan baik antara pendidik, peserta didik dan orang tua/wali dengan dekat dan terjalin silaturahmi. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran secara kombinasi luring dan daring adalah peserta didik tidak semua memiliki gawai, jaringan internet yang kurang stabil, tidak semua peserta didik langsung bisa menggunakan ilmu teknologi, kesulitan dalam pembelian kouta internet, dan tidak semua orang tua peserta didik memiliki pendidikan yang tinggi sehingga kesulitan untuk menemani peserta

¹²Dwi Hardani Oktawirawan, "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" 2 (2020): h. 541-543.

¹³Ramadani Ananda Dwi, Sulthoni, dan Agus Wedi, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Implementasi Blanded Learning di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang" 2 (2019): h. 63.

didik saat belajar mengerjakan tugas rumah pada pembelajaran daring. Keterbatasan pendidikan orang tua juga menjadi salah satu penghambat keberhasilan pembelajaran secara kombinasi ini dan lingkungan yang terlalu bebas juga sangat berpengaruh, seperti saat anak belajar daring terkadang anak tidak mengerjakan pekerjaannya sendiri tetapi dikerjakan oleh orangtuanya, sedangkan si anak sibuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Hal seperti inilah yang menyebabkan sumber daya manusia sekarang semakin menurun, sehingga anak lalai untuk mengerjakan tugas-tugasnya.